

## **ANALISIS BEBAN KERJA PETUGAS REKAM MEDIS BERDASARKAN METODE *WORKLOAD INDICATOR STAFF NEED (WISN)* DI PUSKESMAS XXX TAHUN 2021**

**<sup>1</sup>Yuni Afriani\*, <sup>2</sup>Risti Tarisyah**

<sup>1</sup>UNIVERSITAS DUTA BANGSA SURAKARTA

<sup>2</sup>STIKes DONA Palembang

### **ABSTRAK**

Salah satu metode menghitung beban kerja menurut PERMENKES No. 33 Tahun 2015 Tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan ialah dengan menggunakan metode WISN. Metode workload Indicator Staff Need (WISN) adalah suatu metode perhitungan kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk menghitung waktu kerja tersedia serta standar kelonggaran petugas rekam medis di Puskesmas XXX. Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan alat tulis, buku catatan, kamera dan stopwatch. Teknik analisis data menggunakan metode Workload Indicator Staff Need (WISN). Berdasarkan hasil penelitian hari kerja di Puskesmas XXX sebanyak 1911 jam/tahun atau 114.600 menit/tahun, kegiatan pokok di ruang rekam medis meliputi mencari berkas rekam medis dan mengembalikan berkas rekam medis ke rak penyimpanan, standar beban kerja yaitu 318.500 menit, standar kelonggaran yaitu 0,09 menit, dan jumlah kebutuhan tenaga petugas berjumlah 1 orang. Saran bagi Puskesmas XXX untuk menambah 1 orang lagi.

**Kata Kunci:** *Petugas, Metode WISN, Beban Kerja*

### **ABSTRACT**

*One method of calculating the workload according to PERMENKES No. 33 of 2015 concerning Guidelines for the Preparation of Human Resource Needs Planning is to use the WISN method. The Staff Needs Indicator (WISN) workload method is a method of calculating the need for Health Human Resources. The purpose of this study was to calculate the available working time and the standard of slack for medical officers at the XXX Health Center. The research method uses descriptive quantitative. Data collection techniques in this study using interviews, observation and documentation. The research instrument used writing instruments, notebooks, cameras and stopwatches. The data analysis technique used the Workload Indicator Staff Need (WISN) method. Based on research on working days at the XXX Health Center as many as 1911 hours/year or 114,600 minutes/year, the main activities in the medical record room include searching for medical record files and returning medical record files to the storage rack, the standard workload is 318,500 minutes, the standard allowance is 0.09 minutes and the number of staff needed for opening 1 person. Suggestion for XXX health center to add 1 more person.*

**Keyword:** *Officer, Method, Workload*

### **PENDAHULUAN**

Menurut PERMENKES No. 43 Tahun 2019 Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Puskesmas adalah upaya kesehatan masyarakat (UKM) pertama, upaya kesehatan masyarakat (UKM) adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok dan masyarakat. Sedangkan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan.

Menurut PERMENKES No. 269/MENKES/III/2008, Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Dokumen yang dimaksud dalam ruang lingkup rekam medis ialah catatan dokter, dokter gigi, dan tenaga kesehatan tertentu, laporan hasil pemeriksaan penunjang, catatan observasi dan pengobatan harian dan semua rekaman, baik berupa foto radiologi, rekaman elektronik diagnostik dan lainnya. Menurut PERMENKES No. 55 Tahun 2013 Perkam Medis adalah seorang yang telah lulus pendidikan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan sesuai ketentuan peraturan perundang undangan.

Menurut PERMENKES No. 33 Tahun 2015 Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) adalah seseorang yang bekerja secara aktif di bidang kesehatan, baik yang memiliki pendidikan formal kesehatan maupun tidak yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan. Perkam medis merupakan salah satu sumber daya di bidang kesehatan. Tersedianya Sumber Daya Kesehatan (SDMK) yang bermutu merupakan salah satu faktor penentu agar dapat mencukupi kebutuhan, terdistribusi secara adil dan merata, serta dapat bermanfaat untuk menjamin terselenggaranya pembangunan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang baik dan setinggi-tingginya. Maka dari itu perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) harus disusun untuk menentukan pengadaan yang meliputi Pendidikan, pelatihan, pendayagunaan, peningkatan kesejahteraan, pembinaan dan pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK).

Berdasarkan hasil penelitian saat melakukan Praktek Kerja Lapangan di Puskesmas XXX di Tahun 2022 petugas rekam medis di ruang filing berjumlah 3 orang yang latar belakang pendidikannya rekam medis, namun dari 3 petugas hanya 1 petugas yang selalu ada di ruangan filing.

Salah satu metode yang dapat dipakai untuk menghitung beban kerja menurut PERMENKES No. 33 Tahun 2015 Tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan ialah dengan menggunakan metode Workload Indicator Staff Need (WISN). Metode workload Indicator Staff Need (WISN) adalah suatu metode perhitungan kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) berdasarkan beban kerja nyata dilaksanakan oleh tiap kategori pada tiap unit kerja di fasilitas pelayanan Kesehatan.

Peneliti tertarik menggunakan rumus Workload Indicator Staff Need (WISN) karena metode ini lebih akurat mulai dari perhitungan untuk menetapkan waktu kerja tersedia, standar beban kerja, standar kelengkapan dan kebutuhan tenaga kerjanya.

Berkaitan dengan hal diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Analisis Beban Kerja Petugas Rekam melakukan upaya kesehatan. Perkam medis merupakan salah satu sumber daya di bidang kesehatan. Tersedianya Sumber Daya Kesehatan (SDMK) yang bermutu merupakan salah satu faktor penentu agar dapat mencukupi kebutuhan, terdistribusi secara adil dan merata, serta dapat bermanfaat untuk menjamin terselenggaranya pembangunan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang baik dan setinggi-tingginya. Maka dari itu perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) harus disusun untuk menentukan pengadaan yang meliputi Pendidikan, pelatihan, pendayagunaan, peningkatan kesejahteraan, pembinaan dan pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK).

Berdasarkan hasil penelitian saat melakukan Praktek Kerja Lapangan di Puskesmas XXX di Tahun 2022 petugas rekam medis di ruang filing berjumlah 3 orang yang latar belakang pendidikannya rekam medis, namun dari 3 petugas hanya 1 petugas yang selalu ada di ruangan filing.

Salah satu metode yang dapat dipakai untuk menghitung beban kerja menurut PERMENKES No. 33 Tahun 2015 Tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia

Kesehatan ialah dengan menggunakan metode Workload Indicator Staff Need (WISN). Metode workload Indicator Staff Need (WISN) adalah suatu metode perhitungan kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) berdasarkan beban kerja nyata dilaksanakan oleh tiap kategori pada tiap unit kerja di fasilitas pelayanan Kesehatan.

Peneliti tertarik menggunakan rumus Workload Indicator Staff Need (WISN) karena metode ini lebih akurat mulai dari perhitungan untuk menetapkan waktu kerja tersedia, standarbeban kerja, standar kelonggran dan kebutuhan tenaga kerjanya.

Berkaitan dengan hal diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Analisis Beban Kerja Petugas Rekam ketentuan ketidakhadiran kerja sebanyak 12 hari/tahun.

1. Waktu kerja di Puskesmas DempoPalembang dalam 1 hari yaitu 7 jam.

$$\text{Rumus Waktu Kerja Tersedia} = A - (B + C + D + E) \times F$$

Keterangan:

- A. Hari kerja (jumlah hari kerjahari/tahunan)
- B. Cuti tahunan
- C. Pendidikan dan pelatihan
- D. Hari libur nasional
- E. Ketidak hadiran kerja (Rata-rata ketidak hadiran kerja dalam kurun waktu satu tahun karena sakit atautidak masuk tanpa alasan)
- F. Waktu kerja

$$\text{Waktu Kerja Tersedia} = A - (B + C + D + E) \times F$$

$$= 313 - (12 + 1 + 15 + 12) \times 7$$

$$= 313 - (40) \times 7$$

$$= 273 \times 7$$

$$= 1911 \text{ jam/tahun}$$

$$= 114.660 \text{ menit/tahun}$$

$$= 6.879.600 \text{ detik/tahun}$$

<b>Waktu Kerja Tersedia</b>	1911 jam/tahun
	114.660 menit/tahun
	6.879.600 detik/tahun

**Tabel 4.1 waktu kerja tersedia di Puskesmas XXX**

### **b. Menetapkan Unit Kerja Dan Kategori Sumber Daya Manusia**

Kegiatan pada unit rekam medis di Puskesmas XXX ialah:

1. Mencari berkas rekam medis pasien.
2. Mengembalikan berkas rekam medis pasien ke rak penyimpanan dan sesuai urutan nomor rekam medis.

**c. Menyusun Standar Beban Kerja**

$$\text{Rumus Standar Beban Kerja} = \frac{\text{waktu kerja tersedia}}{\text{Rata-rata waktu kegiatan pokok}}$$

**Tabel 4.2 Waktu Kegiatan Mengambil Berkas Rekam Medis**

No.	Rata-Rata Waktu Kegiatan Mengambil Berkas Rekam Medis	
1.	26 detik	
2.	47 detik	
No.	Waktu Kegiatan Mengembalikan Berkas Rekam Medis Pada Rak Penyimpanan	
1.	60 detik	
2.	49 detik	
3.	45 detik	
4.	54 detik	
5.	60 detik	
Total Rata-Rata Per-detik		54
Total Rata-Rata Per-menit		0,9

**Tabel 4.3 Waktu Kegiatan Mengembalikan Berkas Rekam Medis Pada Rak Penyimpanan**  
**Tabel 4.4 Kegiatan Pokok dan Rata- Rata Waktu Kerja**

**a. Menyusun Standar Kelonggaran**

Faktor-faktor kelonggaran di Puskesmas XXX meliputi rapat selama 2 jam atau 120 menit dan apel selama 30 menit. Rata-rata faktor kelonggaran ini akan dikalikan dengan jumlah bulan untuk rapat dan jumlah hari kerja selamatusatuh tahun untuk apel.

No.	Kegiatan Pokok	Rata-Rata Waktu Per-Detik	Rata-Rata Waktu Per-Menit	Standar Beban Kerja
1.	Mencari dan mengambil berkas rekam medis	40 detik	0,6	191.100
2.	Mengembalikan berkas rekam medis	54 detik	0,9	127.400
<b>Jumlah</b>				<b>318.500</b>

Faktor kelonggaran	Waktu rata-rata	Standar kelonggaran
Rapat	2 jam/ 120 menit	0,01
Apel	30 menit	0,08
Total seluruh standar Kelonggaran		0,09

$$\text{Rumus Standar Kelonggaran} = \frac{\text{rata-rata waktu faktor kelonggaran}}{\text{Waktu kerja Tersedia}}$$

**Tabel 4.5 Waktu Kelonggaran**

**d. Menghitung Kebutuhan Tenaga Petugas Rekam Medis**

Menghitung kebutuhan tenaga petugas rekam medis terlebih dahulu harus menentukan kuantitas kegiatan pokok. Rumus kuantitas kegiatan pokok ialah:

Kuantitas kegiatan pokok = Jumlah Pasien X Hari Kerja

**Tabel 4.6 Kuantitas Kegiatan Pokok**

Kuantitas Kegiatan Pokok	Standar Kelonggaran	Standar Beban Kerja	Petugas yang dibutuhkan
46.950	0,09	191.100	0,34
46.950	0,09	127.400	0,46
Total			0,8
Dibulatkan			1

**Tabel 4.7 Kebutuhan Tenaga Petugas Rekam Medis**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Waktu Kerja Tersedia

Berdasarkan hasil dari wawancara pada petugas diketahui bahwa Puskesmas XXX memiliki jumlah hari kerja sebanyak 6 hari dan waktu kerja selama 7 jam. Dari hasil perhitungan yang dilakukan pada data diatas maka waktu kerja tersedia di Puskesmas XXX ialah 1911 jam/tahun, 114.660 menit/tahun.

### b. Unit Kerja dan Kategori Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Puskesmas XXX kategori unit kerja petugas rekam medis meliputi:

1. Mencari berkas rekam medis pasien.
2. Mengembalikan berkas rekam medis pasien ke rak penyimpanan dan sesuai urutan nomor rekam medis.

### c. Standar Beban Kerja

Hasil dari penelitian yang dilakukan di Puskesmas XXX, perhitungan standar beban kerja yang di dapat ialah sebanyak 318.500.

### d. Standar Kelonggaran

Berdasarkan hasil dari penelitian di Puskesmas XXX standar kelonggaran yang dihitung dari kelonggaran waktu yang ada, meliputi rapat 120 menit/bulan dan apel 30 menit/minggu. Hasil dari perhitungan kelonggaran waktu tersebut ialah sebesar 0,09 menit.

### e. Kebutuhan Tenaga Sumber Daya Manusia

Dari hasil penelitian yang menggunakan metode Workload Indicator Staff Need (WISN) di Puskesmas XXX didapatkan hasil kebutuhan tenaga petugas rekam medis berjumlah 1 orang petugas.

## SIMPULAN

- a. Standar beban kerja yang didapat 318.500.
- b. Waktu kerja tersedia di Puskesmas XXX ialah 1911 jam/tahun atau 114.660 menit/tahun. Standar kelonggaran di Puskesmas XXX meliputi rapat 120 menit/bulan dan apel 30 menit/minggu. Hasil dari perhitungankelonggaran waktu tersebut ialah sebesar 0,09 menit.

- c. Jumlah kebutuhan tenaga petugas rekam medis menggunakan metode Workload Indicator Staff Need (WISN) di Puskesmas XXX berjumlah 1 orang petugas.

#### **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang ada diatas maka penulis dapat memberikan saran untuk dijadikan masukan bagi Puskesmas Dempo Palembang agar sebaiknya dilakukan optimalisasi pegawai dan waktu yang ada di Puskesmas Dempo Palembang untuk menutupi kekurangan atau kebutuhan petugas Unit Rekam Medis di Puskesmas Dempo Palembang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Budiasa, I.K. 2021. *Beban Kerja dan Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Depkes RI. 2006. *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta: Depkes RI.
- Fillamenta, N. 2020. *Metode Penelitian Kesehatan*. Palembang: Sapu Lidi.
- Notoadmodjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 43. *Tentang Puskesmas*. Jakarta: 2019
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.55. *Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis*. Jakarta: 2013.
- Peraturan Menteri Kesehatan No. 269/MENKES/PER/III/2008. *Tentang Rekam Medis*. Jakarta: Depkes RI: 2008.
- Peraturan Menteri Kesehatan No.81/MENKES/PER/I/2004. *Tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota Serta Rumah Sakit*. Jakarta: 2004
- Peraturan Menteri Kesehatan No. 33 *Tentang Pedoman Penyusunan Kebutuhan SDM Kesehatan*. Jakarta: 2015
- Salsabila, A. 2021. *Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Petugas Filing Berdasarkan Teori WISN (Workload Indicator Staff Need) di Puskesmas XXX Tahun 2021*.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanto, H. 2020. *Analisis Beban Kerja dan Kebutuhan Sumber Daya Petugas Rekam Medis Puskesmas Adan-Adan Kabupaten Kediri*. Kediri: *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan* Volume 3 No. 1.
- Talib, T. 2018. *Analisis Beban Kerja Tenaga Filing Rekam Medis (Studi Kasus Rumah Sakit Ibu dan Anak Bahagia Makasar)*. Makasar: STIKes Panakkukang Makasar.
- Wilda, F.E. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Ergonomi Unit Kerja Rekam Medis*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.